

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan kegiatan interaksi pendidik kepada peserta didik, interaksi ini berupa komunikasi yang saling mempengaruhi dan membahas suatu pesan. Dalam pembelajaran pendidik memiliki peranan penting dalam proses belajar. Pendidik harus menguasai materi pelajaran dan metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pada usia sekolah dasar memiliki karakteristik belajar konkret, dimana pendidik harus dapat menyajikan materi abstrak menjadi materi konkret agar peserta didik sekolah dasar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik memiliki dampak yang baik untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran, untuk menciptakan kreativitas dan daya imajinasi dari peserta didik, hendaknya pendidik dapat merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan tidak membuat cepat bosan yaitu dengan cara penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat akan mempermudah pendidik dalam penyampaian materi, selain itu penggunaan model pembelajaran yang inovatif dapat menciptakan minat peserta didik untuk lebih giat dan aktif dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan saat pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di SDN 27 Sago pada tanggal 20 Juli sampai dengan

tanggal 17 Oktober 2020, didapatkan pada proses pembelajaran pendidik belum menggunakan lembar kerja yang membantu peserta didik melaksanakan kegiatan belajar mandiri serta memecahkan sebuah permasalahan. Dalam proses pembelajaran pendidik menggunakan sumber belajar yaitu buku paket matematika, proses pembelajaran pendidik khususnya pada mata pelajaran matematika masih biasa. Dimana kegiatan yang dilakukan yaitu pemberian materi, memahami contoh soal serta menyelesaikan latihan. Pada kegiatan belajar pendidik belum menggunakan metode belajar kelompok, serta dalam latihan pendidik belum menggunakan lingkungan nyata peserta didik sebagai pedoman pemahaman materi. Pada penyelesaian latihan, peserta didik mengalami sedikit keraguan, dikarenakan contoh soal yang diberikan pendidik tidak sama dengan soal yang diberikan. Sehingga peserta didik menemukan soal baru, permasalahan baru serta angka yang berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV D Ibu Emi Muharti, S.Pd di SDN 27 Sago pada hari Kamis 4 Maret 2021, didapatkan informasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidik masih menggunakan metode belajar yang biasa, dimana pendidik menjelaskan materi dan memberikan latihan kepada peserta didik. Setelah selesai pemberian materi, pendidik memberikan contoh soal yang ada pada buku, guna melatih peserta didik untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu latihan. Setelah penjelasan melalui contoh soal, saatnya pendidik memberikan latihan. Latihan yang digunakan berasal dari buku paket yang ada. Pendidik belum memanfaatkan lingkungan nyata peserta didik sebagai latihan memecahkan masalah. Informasi lain yang didapatkan adalah proses pembelajaran

yang dilakukan pada materi statistika pada tahun lalu ialah pendidik menggunakan contoh dan latihan yang terdapat pada buku paket tersebut. Untuk soal contoh lainnya pendidik menyediakan data lalu peserta didik menyajikan data tersebut kedalam bentuk diagram batang dan tabel. Data hasil ujian tengah semester I pembelajaran matematika tahun ajaran 2020/2021 kelas IV D dengan jumlah peserta didik 13 orang dan KKM (kriteria ketuntasan minimal) pada mata pelajaran matematika adalah 70, 8 peserta didik belum mencapai KKM dengan persentase 55% dan 5 peserta didik telah mencapai KKM dengan persentase 45%. Dari hasil observasi serta wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidik belum menggunakan LKPD serta belum menggunakan permasalahan dari lingkungan nyata peserta didik dalam memahami materi belajar.

Penggunaan bahan ajar yang tepat dapat meningkatkan pemahaman materi yang baik bagi peserta didik. Salah satunya adalah LKPD. Penggunaan LKPD dapat dijadikan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan mengajar sehingga terbentuk interaksi antara peserta didik dan pendidik, dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman belajar peserta didik. Pada LKPD juga terdapat model pembelajaran yang memberikan nuansa baru belajar bagi peserta didik. Dengan adanya LKPD dapat membimbing peserta didik memahami materi serta belajar dengan mandiri.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dilakukan penelitian untuk mengembangkan bahan ajar LKPD yang dapat merangsang berpikir kritis peserta didik dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem*

based learning Pada Pembelajaran Matematika Materi Statistika Kelas IV SDN 27 Sago”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan pada latar belakang tersebut, dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum tersedianya LKPD untuk mata pelajaran matematika yang dapat menunjang peserta didik untuk belajar mandiri.
2. Pendidik belum menggunakan permasalahan dari lingkungan nyata peserta didik sebagai latihan memahami materi belajar.
3. Peserta didik belum bisa menyelesaikan soal latihan yang berbeda dengan contoh soal yang diberikan oleh pendidik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu belum tersedianya bahan ajar tambahan berupa lembar kerja peserta didik berbasis *problem based learning* pada pembelajaran matematika materi statistika kelas IV SDN 27 Sago, dan penelitian ini juga dibatasi sampai praktikalitas produk dikarenakan keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan penelitian ini adalah bagaimanakah lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *problem based learning* (PBL) pada pembelajaran matematika materi statistika kelas IV SDN 27 Sago yang valid dan praktis ?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *problem based learning* (PBL) pada pembelajaran matematika materi statistika kelas IV SDN 27 Sago yang valid dan praktis.

F. Manfaat Pengembangan

Hasil dari pengembangan LKPD berbasis *problem based learning* (PBL) ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi peserta didik, diharapkan LKPD berbasis PBL ini dapat memberikan motivasi belajar dan melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik. Serta dapat membantu peserta didik mengaplikasikan konsep pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran.
2. Bagi pendidik, dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi statistika, pendidik dapat memanfaatkan LKPD berbasis PBL sebagai bahan ajar tambahan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, hasil dari pengembangan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajarn matematika di SDN 27 Sago.
4. Bagi peneliti lain, menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal mengembangkan produk berupa lembar kerja peserta didik khususnya

berbasis *problem based learning* pada pembelajaran matematika materi statistika kelas IV sekolah dasar.

G. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah LKPD berbasis *problem based learning* (PBL) pada materi statistika kelas IV. Spesifikasinya yaitu :

1. Kegiatan pembelajaran pada LKPD ini dirancang sesuai dengan langkah-langkah *problem based learning*.
2. Permasalahan pada LKPD sesuai dengan lingkungan nyata peserta didik.
3. Penggunaan gambar yang menarik dan warna yang lembut membuat tampilan LKPD ini sangat menarik.